

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mendeskripsikan Peran Pengawas Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Pengawas PAI Kemenag Kota Kediri) yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Berikut adalah empat poin kesimpulan dari penelitian mengenai peran pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka, khususnya dalam konteks pengawas pendidikan agama Islam (PAI) di Kota Kediri:

1. Perencanaan program pendampingan guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah-sekolah Kota Kediri: Sebelum merancang rencana pendampingan, pengawas PAI mempersiapkan surat pendampingan sebagai langkah awal untuk mengunjungi sekolah yang dituju. Selanjutnya, pengawas PAI mengidentifikasi komitmen perubahan guru PAI yang dibina dan menganalisis kompetensi guru PAI. Setelah itu pengawas PAI menentukan strategi pendampingan yang mencakup 1) strategi penyemai perubahan, 2) strategi perubahan segera, 3) strategi penguatan perubahan, 4) strategi perubahan berangsur, 5) strategi pemicu perubahan, 6) strategi perubahan berkelanjutan. Pengawas PAI dalam menentukan metode yang tepat dengan mempertimbangkan jenis strategi pendampingan yang sesuai dengan guru PAI menentukan metode pendampingan yang tepat, yang meliputi: training, mentoring, coaching, facilitating, consulting.
2. Pendampingan terhadap perencanaan pembelajaran guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah-sekolah Kota Kediri: Pada triwulan kedua ini, para guru PAI melaksanakan observasi melalui refleksi atau evaluasi diri. Selain itu, guru PAI berkolaborasi dengan staf

sekolah untuk melakukan observasi diri, yang menghasilkan saran-saran berguna untuk perencanaan pembelajaran. Guru PAI juga memanfaatkan kelompok belajar seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk bertukar ide dengan sesama guru PAI. Dalam melaksanakan pendampingan terhadap perencanaan pembelajaran guru PAI, pengawas PAI memperhatikan berbagai komponen yang ada dalam implementasi Kurikulum Merdeka, antara lain: 1) kalender pendidikan, 2) pemetaan karakteristik peserta didik, 3) tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP), 4) modul ajar, 5) bahan ajar yang mencakup buku guru dan buku siswa, 6) jadwal mengajar, 7) program asesmen, 8) hasil asesmen, 9) jurnal guru, dan 10) absensi peserta didik. Saat melakukan pendampingan terhadap perencanaan pembelajaran guru PAI, pengawas PAI menggunakan pendekatan non-direktif dengan menanyakan kesiapan guru PAI dalam perencanaan pembelajaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, pengawas PAI memberikan masukan atau saran terkait dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru PAI.

3. Pendampingan terhadap pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah-sekolah Kota Kediri: Dalam melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pembelajaran guru PAI, pengawas PAI memperhatikan aspek-aspek pendampingan sesuai dengan empat Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan. Pengawas PAI, dalam mendampingi guru PAI selama pelaksanaan pembelajaran, menggunakan metode yang telah dirancang pada tahap perencanaan pendampingan. Metode dan strategi pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru PAI, sehingga strategi dan metode yang diterapkan tidak sama untuk semua guru.
4. Evaluasi program pendampingan dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah-sekolah Kota Kediri: Dalam evaluasi program pendampingan

implementasi Kurikulum Merdeka, pengawas PAI fokus pada beberapa aspek penting. Evaluasi mencakup pendampingan perencanaan pembelajaran guru PAI, di mana modul ajar yang disusun oleh guru PAI disupervisi oleh pengawas PAI menggunakan instrumen pembelajaran. Mayoritas guru PAI telah berhasil menyusun modul ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selama tahap pelaksanaan pembelajaran, guru-guru melaksanakan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Peran pengawas PAI adalah melakukan pengamatan dan pendampingan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pendampingan ini, disimpulkan bahwa rata-rata guru PAI mampu mengelola alokasi waktu dengan baik selama pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa guru yang menggunakan metode pembelajaran yang serupa, yang menjadi area fokus untuk pengembangan lebih lanjut dalam mendukung variasi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif. Dalam evaluasi, pengawas PAI menggunakan pendekatan direktif, non-direktif, dan kolaboratif. Metode yang digunakan meliputi wawancara, studi dokumen, dan kuesioner, serta teknik pengamatan dan pemantauan. Pengawas PAI melakukan pemeriksaan terhadap modul ajar yang disusun oleh guru PAI dan mencatat semua kegiatan pembelajaran dalam observasi kelas menggunakan instrumen supervisi. Selanjutnya, nilai kinerja guru ditetapkan berdasarkan hasil pengamatan, dengan menjaga validitas data melalui cross-check melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Implikasi dari hasil penelitian mengenai Peran Pengawas Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Pengawas PAI Di Kemenag Kota Kediri), diklasifikasikan menjadi implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis.

## 1. Implikasi Teoritis

Pengawas PAI menggunakan strategi seperti penyemai perubahan, perubahan segera, dan penguatan perubahan, mendukung pengembangan model pendampingan yang fleksibel dan responsif, sesuai teori pengembangan profesionalisme guru. Penggunaan pendekatan direktif, non-direktif, dan kolaboratif menunjukkan fleksibilitas pengawas PAI dalam beradaptasi dengan gaya kepemimpinan guru, sesuai teori pengawasan pendidikan yang menekankan adaptasi dalam pengawasan profesional. Evaluasi SNP seperti standar isi, proses, penilaian, dan kompetensi lulusan memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka, sesuai teori pengawasan pendidikan yang menekankan standar nasional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Implikasi teoritis ini menggarisbawahi perlunya penguatan pendampingan dan pengawasan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka agar pembelajaran di sekolah-sekolah Kota Kediri dan konteks pendidikan lainnya dapat lebih efektif dan beragam.

## 2. Implikasi praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi sebagai berikut.

- a. Bagi pengawas PAI Kota Kediri, menyediakan pedoman bagi pengawas PAI untuk merancang program pendampingan yang efektif dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dengan menekankan berbagai strategi pendampingan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual guru.
- b. Penelitian ini juga dapat menambahkan perbendaharaan kajian keilmuan dalam rana pendidikan terutama dilingkungan IAIN Kediri.
- c. Bagi peneliti berikutnya, peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

### **c. Saran**

Berdasarkan paparan hasil temuan penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu kepada :

1. Kepada pengawas PAI Kota Kediri, meningkatkan frekuensi dan kualitas pendampingan dengan pendekatan yang lebih variatif, memastikan evaluasi yang komprehensif dan objektif untuk peningkatan berkelanjutan.
2. Kepada guru PAI Kota Kediri, terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan belajar mandiri, menerapkan beberapa metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.